

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2011). Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan adalah studi kasus (Setiadi, 2013).

Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam. Penelitian studi kasus ialah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan prospektif (Setiadi, 2013). Pendekatan prospektif yaitu

pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu metode penelitian dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe II + *Diabetic Foot* dengan gangguan integritas jaringan di Ruang Cempaka 2 BRSUD Tabanan Tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu

Studi dokumentasi kasus dilakukan pada tanggal 2 – 4 April 2020 melalui *Repository* Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya adalah dua pasien yang diamati secara mendalam. Dalam studi kasus ini yang menjadi subyek sejumlah dua dokumen pasien (individu) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu Diabetes Melitus Tipe II + *Diabetic Foot* dengan gangguan integritas jaringan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II + *Diabetic Foot* yang mengalami neuropati perifer.
- b. Dokumen pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II + *Diabetic Foot* yang mengalami gangguan integritas jaringan.
- c. Dokumen pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II + *Diabetic Foot* yang sudah dirawat minimal 3 hari.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi ini adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen pasien Diabetes Mellitus Tipe II + *Diabetic Foot* yang tidak dengan gangguan integritas jaringan

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II + *Diabetic Foot* dengan gangguan integritas jaringan.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang

secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013)

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II + *Diabetic Foot* dengan gangguan integritas jaringan yang bersumber dari catatan keperawatan pasien. Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti memilih karya tulis ilmiah yang telah diteliti pada tahun sebelumnya di website *Repository* Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul karya tulis yang diteliti. Pada penelitian ini judul yang diambil yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas jaringan.
- b. Peneliti mengambil data hasil studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran.
- c. Peneliti melakukan observasi dan pendokumentasian terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas jaringan dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada mulai dari pengkajian, diagnose, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Milletus Tipe II + *Diabetic Foot* dengan gangguan integritas jaringan. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 7 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", dan jika tidak ditemukan maka diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

b. Diagnose

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 20 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnose keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnose keperawatan sesuai dengan SDKI yang mengandung *problem, etiology*, serta *sign and syndrome* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", dan jika tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom "tidak".

c. Perencanaan

Lembar pengumpulan data terdiri dari 33 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan diharapkan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai SIKI maka diberi tanda "√" di kolom "tidak".

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 33 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom "tidak".

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 5 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom "tidak".

F. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*. Menurut (Nursalam, 2011) sebagai berikut :

1. Menghormati individu (*Respect for person*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subjek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individual subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonimity*, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Benefience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.